

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan, pengolahan dan analisa data yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan metode dekomposisi dalam menganalisis fluktuasi Permintaan minyak Solar BBM Non-Subsidi di PT.Selat Malaka Indonesia maka dapat diketahui ramalan permintaan minyak Solar tahun 2014 berturut-turut adalah Januari 2014 sebesar 441.242,95 liter, Februari 2014 sebesar 276.508,25 liter, Maret 2014 sebesar 208.654,43 liter , April 2014 Sebesar 213.525,78 liter , Mei 2014 Sebesar 175.963,08 liter, Juni 2014 Sebesar 189.263,77 liter, Juli 2014 Sebesar 388.332,12 liter, Agustus 2014 Sebesar 165.327,27 liter, September 2014 Sebesar 224.764,72 liter, Oktober 2014 Sebesar 180.104,44 liter, November 2014 Sebesar 225.178,78 liter, Desember 2014 Sebesar 388.549,32 liter. Total peramalan permintaan untuk tahun 2014 mencapai besar volume 3.077.414,92 liter. Data hasil ramalan sudah dapat mewakili data sebenarnya, artinya data ramalan tak jauh beda dengan data sebenarnya. Dimana antara data sebenarnya dengan data ramalan mempunyai standart error nilai MAPE 5% yang menyatakan tingkat akurasi peramalan baik.
2. Berdasarkan peramalan besar volume permintaan minyak BBM Solar Non Subsidi tahun 2014, kemudian dibuat simulasi perhitungan untuk sistem pengendalian ketersediaan BBM Solar menggunakan metode EOQ, diperoleh kuantitas jumlah pembelian optimumnya adalah  $439.630,7 \text{ liter} \leq \text{EOQ} \leq 486.168,305 \text{ liter}$  dengan *safety stock*

sebesar 4.843,434 liter, sehingga proyeksi tingkat ketersediaan tertinggi, *maximum inventory* yang harus ada di PT.Selat Malaka Indonesia tiap bulannya selama tahun 2014 adalah sebesar 491.011,74 Liter. Dari hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa Permintaan Minyak Solar Non Subsidi pada tahun 2014 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2013.

## 5.2 Saran

Dari hasil analisa kesimpulan yang dilakukan, kemudian penulis memberikan saran dan masukan, antara lain :

1. Peramalan besar permintaan minyak solar menggunakan metode Dekomposisi dapat digunakan oleh pihak perusahaan, hal ini dikarenakan dapat membantu perusahaan dalam merencanakan kegiatan penjualan minyak. Hasil peramalan dalam penelitian ini juga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan strategis sebagai dasar perencanaan tingkat ketersediaan minyak oleh perusahaan.
2. PT.Selat Malaka hendaknya mau mempertimbangkan untuk menggunakan metode EOQ dalam melakukan pembelian persediaan BBM Minyak Solar. Sehingga dapat diperoleh tingkat ketersediaan optimum dan besar *safety stock* permintaan minyak.